

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Ekuitas di Indonesia.

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

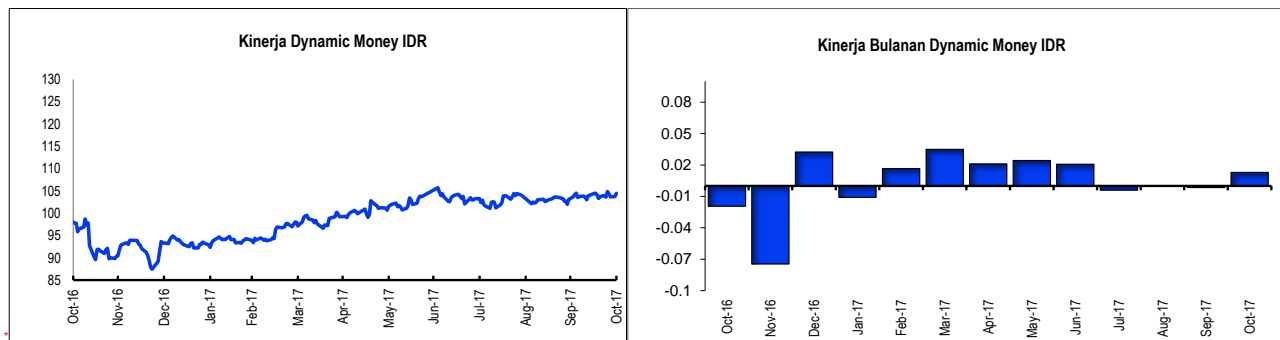
Pasar Uang	0% - 20%
Saham	80% - 100%

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

Astra Int'l (Equity)
 BCA (Equity)
 HM Sampoerna (Equity)
 PT Telkom (Equity)
 Unilever (Equity)

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	1.02%
Saham	98.98%

KINERJA PORTOFOLIO


Dynamic Money	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Tolok Ukur (IHSG)	1.29%	1.13%	6.57%	11.85%	1653.50%
	1.78%	2.82%	10.76%	13.39%	1149.54%

Komentar Pasar

Setelah mengalami penurunan selama 3 sesi, pasar saham Indonesia mulai mengalami rebound kembali ke zona rekor. Pada sesi pertama di Hari Selasa (31/10) IHSG bergerak naik sebesar 0.57 persen atau sebesar 6,008.14 poin, hanya beda beberapa poin dari rekor tertinggi yaitu 6,025.43 poin yang tercapai minggu lalu. CPI (Customer Price Index) juga turut berperan dalam kenaikan indeks pasar yang terjadi. Selain itu, pada bulan Oktober kemarin Indonesia mengalami pertumbuhan investasi langsung sebesar 13,6% YoY atau bernilai USD 13,3 Miliar di 3Q17, dengan detail USD 8,3 Miliar (+12,7% YoY) investasi langsung asing dan USD 4,9 Miliar (+15,1% YoY) investasi langsung domestik. Investasi langsung ini sebagian besar masuk ke sektor utilitas, property developer, transportasi dan pergudangan. Secara umum, pasar Asia mengalami kinerja yang bervariasi pada pekan penutupan (Selasa 31 November 2017). Kinerja ini dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah pasar saham US, dimana indeks Dow Jones and S&P 500 mengalami penurunan setelah dihadapkan pada pernyataan Gedung Putih yang akan mempertimbangkan untuk menurunkan tingkat pajak korporasi. Rencana ini akan menetapkan pajak korporasi di tingkat 20 persen pada tahun 2022. Lebih jauh lagi, ketidakpastian kondisi politik yang terjadi di Amerika, setelah adanya pernyataan tentang mantan manajer kampanyanya dari Presiden Donald Trump, Paul Manafort dan wakilnya, Rick Gates yang terindikasi terhadap 12 tuduhan hukum, tindak pencucian uang, tidak terdaftar sebagai agen asing pemerintahan, serta pernyataan dan laporan palsu atas rekening bank di luar negeri. Berita ini juga berdampak terhadap US Dollar. Berdasarkan pada data Bloomberg Indeks Rupiah menguat sebesar 0.18 persen terhadap US Dollar jam 11:40 waktu lokal Jakarta pada hari Selasa (31/11), walaupun secara MoM nilai tukar Rupiah melemah 0,67 persen terhadap US Dollar atau sebesar Rp 13.563 dari bulan sebelumnya. Inflasi sebesar 3,58 % YoY terjadi di bulan Oktober 2017. Inflasi di didorong oleh makanan terproses, kesehatan, rumah, pakaian dan pendidikan. Inflasi mengalami penurunan berturut – turut dalam empat bulan terakhir hingga Oktober 2017. Inflasi pada bulan Juli, Agustus, September dan Oktober tercatat sebesar masing-masing 3,90 %; 3,80%; 3,72% dan 3,58% secara berurutan.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 21 Maret 2002	Jumlah dana kelolaan	: IDR 303,990 Milliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 1,323.516
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.